

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1995). Pengujian Kualitas Produk Konsumsi Anak-anak di Kotamadia Semarang. LP2K. Laporan Penelitian.
- Anonim. (2001). The Role of Color Additive In Food Allergy.
- Adnan, M. (1997). Teknik Kromatografi Untuk Analisis Bahan Makanan. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Darmansjah, I. (1995). Kiat Menilai Makanan Kita. Risalah Seminar Widyakarya Nasional. Kantor Menteri Negara Urusan Pangan RI. Jakarta.
- Downham, A & P. Collins. (2000). Colouring Our Food in The Last and Next Millenium. *International Journal of Food Science and Technology* 35 : 5-22.
- Fardiaz, S & D. Fardiaz. (1992). Makanan Jajanan dan Peluang Peningkatannya. *Gizi Indonesia* 17 (1/2):105-114.
- Gaman, P.M & K.B. Sherrington. (1994). Ilmu Pangan : Pengantar Ilmu Pangan, Nutrisi, dan Mikrobiologi. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hendry, G.A.F & J.D. Houghton. (1996). *Natural Food Colorants*. Blackie Academic and Professional. London.
- Hubeis, A.V.S. (1995). *Jurnal Penelitian : Upaya Meningkatkan Mutu dan Kebersihan Makanan Jajanan Lewat Jalur Pendidikan Orang Dewasa dan Berdasarkan Usaha Bisnis yang Berkelanjutan*.
- Kusumawardhani, A.L & S. Kartasanjaya. (1993). *Jurnal Penelitian : Identifikasi Bahan Tambahan Kimiawi Dalam Makanan Jajanan di Beberapa SD Kodya Semarang*.
- Kusumawardhani, A.L & S. Kartasanjaya. (1997). *Buletin Penelitian Pengembangan Industri* No. 16 / Oktober.

Lu, F.C. (1995). Toksikologi Dasar Asas, Organ Sasaran, dan Penilaian Resiko. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.

Mahindru, S.N. (2000). Food Additive Characteristics, Detection, and Estimation. Tata McGraw Hill Publisher. New Delhi.

Muhilal. (1995). Makanan Tradisional Sebagai Sumber Zat Gizi dan Non Gizi Dalam Meningkatkan Kesehatan Individu dan Masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi DepKes. Bogor.

Nurjanah *et al.* (1992). Bahan Tambahan Makanan. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia. Jakarta.

Retnani, D. (1995). Jurnal Penelitian : Penetapan Bahan Pewarna Dengan Kromatografi Kertas.

Rubery, E.D; S.M. Barlow & J.H. Seadmen. (1990). Criteria for Setting Quantitative Estimates of Acceptable Intakes of Chemical in Food in the U.K Food Additive and Contaminants vol. 7 (3):287-302.

Sidik, M. (1997). Penggunaan Bahan Tambahan pangan dan Kaitannya Dengan Kebijaksanaan Keamanan Pangan. Makalah. Jakarta.

SNI 01-2895-1992.

Subandi, P. (1991). Zat Warna Berbahaya Pada Pewarna dan Produk Makanan. Survey Pendahuluan Seminar Nasional Zat Warna Temu Kimia II. Malang.

Surdijati, S; A. Sardjimah & L. Wijaya. (2001). Jurnal Penelitian : Identifikasi dan Penetapan Kadar Zat Warna Merah dalam Dawet Secara KLT-Densitometri.

Susanto, D. (1995). Pengorganisasian Masyarakat Memperkenalkan Kebiasaan Makan Yang baik. Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi. Bogor.

Tjahjadi, C. (1986). Pewarna Makanan. Risalah Seminar Bahan Tambahan Makanan (Food Additive. PAU Pangan dan Gizi IPB. Bogor.

Winarno, F.G. (1994). Bahan Tambahan Makanan dan Kontaminan. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

Winarno, F.G & T.S. Rahayu. (1994). Bahan Tambahan Makanan dan Kontaminan. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

Winarno, F.G. (1995). Kimia Pangan dan Gizi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Winarno, F.G. (1997). Naskah Akademis : Keamanan Pangan. IPB. Bogor.

